

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Keberagamaan merupakan cara atau sikap seseorang yang memeluk agama untuk melaksanakan perintah dan ajaran agama yang dianut. Pedagang Pasar Senaken mempercayai bahwa rezeki tidak hanya berbentuk harta benda melainkan juga berbentuk kesehatan, keharmonisan dan kerukunan dalam keluarga, memiliki keturunan, dan lain-lain. Dalam kesehariannya sebagai pedagang, mereka melihat bahwa tidak semua pedagang dapat memiliki rezeki berupa penghasilan yang sama. Mereka juga tidak bisa menafsirkan jumlah penghasilan yang akan didapatkan sehingga harus selalu bersabar dan tidak putus asa dalam melakukan usaha.

Berbagai macam usaha yang dilakukan pedagang, diantaranya datang tepat waktu, melayani pembeli dengan pelayanan yang baik, selalu berusaha menepati janji kepada pembeli yang telah menjadi langganan serta berperilaku jujur dan dapat dipercaya. Sebagai masyarakat yang memeluk agama saat melakukan usaha, Pedagang Pasar Senaken memerhatikan keberkahan dari rezeki tersebut dengan tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan agama.

Mereka meyakini setiap orang memiliki rezekinya masing-masing dan telah diatur oleh Allah Swt melalui ketetapan-Nya atau bisa dikatakan bahwa rezeki merupakan bagian dari takdir Allah Swt dan telah tertulis di *Lauhul Mahfuz*. Manusia tidak memiliki wewenang untuk mengatur dan memperbanyak, namun melakukan usaha merupakan bentuk jalan datangnya rezeki. Salah satu cara yang

diyakini oleh pedagang agar mendapatkan takdir yang baik ialah tidak lupa selalu meminta kepada Allah Swt melalui doa.

Dalam kesehariannya sebagai pedagang, mereka juga tetap melaksanakan keberagaman pada aspek ritual yaitu melaksanakan salat fardu. Sebagian Pedagang Pasar Senaken yang melaksanakan salat fardu di Musholla Baitul Hijrah Pasar Senaken meninggalkan dagangannya tanpa ditutup terlebih dahulu. Mereka percaya bahwa segalanya ialah milik Allah Swt dan yang harus diutamakan adalah menghadap kepada Allah Swt. Selain itu, sebagian dari mereka juga mengisi waktu dengan selalu berdzikir kepada Allah, membaca sholawat, bersedekah, dan lain sebagainya.

Selain itu, sebagian pedagang juga berkumpul dan membentuk kelompok agar dapat mengadakan kegiatan rutin keagamaan. Yang mana didalam kegiatan itu selain dapat menambah ilmu agama, mendekatkan diri kepada Allah juga mempererat tali silaturahmi antar pedagang.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan sekaligus menjadi langkah akhir dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan masukan untuk perbaikan penelitian, yaitu:

1. Kepada Pedagang Pasar Senaken Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser diharapkan bisa selalu menjaga dan meningkatkan keberagaman dalam segala aspek serta selalu menjaga konsistensi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bernilai positif diantaranya kegiatan rutin keagamaan dan kebaikan-kebaikan saat berdagang seperti melebihkan

timbangan dan memberi harga murah kepada pembeli.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai objek yang sama, penulis mengharapkan untuk mengkaji dari dimensi keberagaman yang lain agar dapat terlihat keberagaman khususnya pedagang pasar dari berbagai dimensi.